

Media : Kontan  
 Media Title : PPRO Tawarkan 4 Proyek Borongan  
 Date of Issue : Rabu, 30 Mei 2018  
 Page & Section : Hal. 13, Korporasi

## PPRO Tawarkan 4 Proyek Borongan

Menjual proyek secara borongan adalah strategi PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk mengejar target *marketing sales*

Dina Mirayanti Hutauruk

JAKARTA. PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk atau PP Properti sedang menajaki penjualan empat proyek secara borongan atau *bulk sales*. Total nilai proyek itu lebih dari Rp 650 miliar.

Perinciannya, proyek perumahan untuk karyawan PT Aneka Tambang Tbk alias Antam di Tangerang Selatan senilai Rp 150 miliar. Jadi, awal Juni nanti PP Properti akan meneken kerjasama dengan Antam untuk membangun hunian.

Lalu, proyek apartemen Ma Zhoi di Jalan Margonda, Depok, Jawa Barat. Proyek tersebut bakal terdiri dari tiga menara di atas lahan pengembangan seluas 1 hektare (ha). Lokasinya di belakang SPBU Jalan Margonda.

PP Properti berencana menjual satu menara senilai Rp 250 miliar secara borongan kepada PT Samander Bisnis Nusantara. "Untuk penjualan *bulk sales* di Margonda kemungkinan akan landat di kuartal IV 2018," terang Taufik Hidayat, Direktur Uta-

ma PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk di Jakarta, Senin (28/5).

PP Properti atau yang tercatat dengan kode saham PPRO, juga berniat menjual proyek Apartemen Begawan Tower 2 kepada PT Dipa Karya Sejahtera. Nilainya Rp 250 miliar.

Proyek lain adalah apartemen di kawasan Bandara Kertajati, Majalengka, Jawa Barat. Proyek tersebut merupakan buah kerjasama antara PP Properti dengan BLJB Aerocity Development. Adapun BLJB Aerocity Development adalah anak perusahaan PT Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) yang mengelola Bandara Kertajati.

Total area pengembangan proyek apartemen Kertajati seluas 300 ha. Tahap pertama berupa pembangunan empat menara apartemen berkapasitas 1.100 unit.

Galih Saksono, Direktur PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk mengatakan, PP Properti sedang menawarkan penjualan satu menara apartemen kepada sebuah maskapai penerbangan. Proses pembangunannya akan mereka mulai pasca transaksi penjual-

an disepakati. Rencana berikutnya adalah menawarkan menara kedua.

Sebelumnya, PP Properti sudah mendekati penjualan borongan senilai Rp 2,1 triliun. "Pasar properti ritel sekarang belum bagus makanya kami mengandalkan penjualan *bulk sales*," ujar Taufik.

Selain penjualan borongan, PP Properti mengantongi penjualan ritel sekitar Rp 800 miliar. Namun hingga akhir Mei, mereka hanya akan mencatatkan *marketing sales* atau pendapatan pra penjualan sekitar Rp 3,4 triliun. Target *marketing sales* tahun ini Rp 3,8 triliun.

### Merilis Obligasi Rp 1 Triliun

PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk atau PP Properti akan menerbitkan obligasi Rp 1 triliun. Obligasi itu tahap pertama dari rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) dengan target emisi sekitar Rp 2 triliun.

Obligasi PP Properti bakal terdiri dari Seri A berjangka waktu tiga tahun dengan bunga 9% dan Seri B berjangka waktu lima tahun dengan kupon 9,25%. Manajemen perusahaan yakin, kupon yang ditawarkan masih menarik bagi investor. "Kami optimistis ini akan terserap," kata Indaryanto, Direktur Keuangan PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk, Senin (28/5).

Jadwal penawaran awal obligasi pada 28 Mei-7 Juni 2018. Adapun PUB PP Properti tersebut sudah mendapatkan rating BBB+ (ida) dari Fitch Rating.

PP Properti akan menggunakan 45% hasil perolehan obligasi untuk membayar sebagian cicilan investasi lahan sebelumnya dan mengganti kas perusahaan. Sisanya, 15% untuk investasi, 25% untuk modal kerja dan 15% untuk *refinancing* utang. Mereka memiliki utang jatuh tempo sekitar Rp 150 miliar tahun ini.

### Kinerja PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk



Keterangan: Rp miliar. \*laba tahun berjalan yang dapat dibagikan kepada pemilik ekuitas induk

### Kontribusi Penjualan dan Pendapatan Usaha (periode kuartal I 2018)



PT PP Properti Tbk

Plaza PP 7th Floor - Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57 Pasar Rebo, Jakarta 13760 – Indonesia

www.pp-properti.com